

Berita Pers

21 Tahun KSEI: Inovasi Untuk Kenyamanan Transaksi di Pasar Modal

Jakarta, 27 Desember 2018 – Memasuki usia yang ke-21, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terus berupaya melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi di Pasar Modal Indonesia. Beberapa pencapaian dan pengembangan infrastruktur berhasil dilakukan sepanjang tahun 2018. Pada 9 Juli 2018, KSEI telah berhasil melakukan pengembangan sistem utama *The Central Depository and Book-Entry Settlement System (C-BEST)* generasi terbaru atau *C-BEST Next-G*.

“*C-BEST Next-G* adalah satu dari berbagai inisiatif strategis rencana jangka panjang pengembangan infrastruktur yang telah dicanangkan KSEI sejak tahun 2016. Secara garis besar, tujuan rencana jangka panjang KSEI adalah membangun kapasitas dan kapabilitas perusahaan yang setara dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di tingkat regional dalam menghadapi tantangan globalisasi, mendukung perkembangan industri pasar modal, serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pemakai jasa KSEI,” kata Friderica. Implementasi *C-BEST Next-G* merupakan dukungan KSEI untuk mengantisipasi peningkatan jumlah investor di pasar modal. Kapasitas sistem KSEI generasi terbaru tersebut meningkat 6 kali lipat dan mampu menangani hingga 3 juta investor.

Terobosan lainnya adalah sinergi dengan Bank Indonesia (BI) terkait kerjasama sehubungan dengan fungsi KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Indonesia. Dalam kerjasama ini, BI melakukan pembukaan rekening di KSEI untuk penatausahaan agunan obligasi/sukuk korporasi dalam rangka Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek. Selain itu, BI juga menunjuk KSEI sebagai lembaga yang melakukan Penatausahaan dan Penyelesaian Transaksi Sertifikat Deposito Syariah yang ditransaksikan di Pasar Uang melalui penandatanganan kerjasama pada tanggal 21 Desember 2017. Dengan ditunjuknya KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan Penyelesaian Sertifikat Deposito Syariah di Pasar Uang, serta dukungan dan sinergi yang baik antara Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, diharapkan pasar Sertifikat Deposito di Indonesia dapat semakin tumbuh.

KSEI juga mengambil bagian pada program perubahan siklus penyelesaian transaksi yang sebelumnya 3 hari (T+3) menjadi 2 hari (T+2), yang mulai diterapkan pada perdagangan Bursa per tanggal 26 November 2018. Peran KSEI sangat penting dalam proses tersebut karena penyelesaian transaksi pada tanggal 28 November 2018 merupakan penyelesaian transaksi gabungan atas perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+3 hari terakhir, yaitu hari Jumat (23 November 2018) dan perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+2 hari pertama pada hari Senin (26 November 2018). *Double Settlement* pada tanggal 28 November 2018 telah sukses dilaksanakan KSEI tanpa kendala yang berarti.

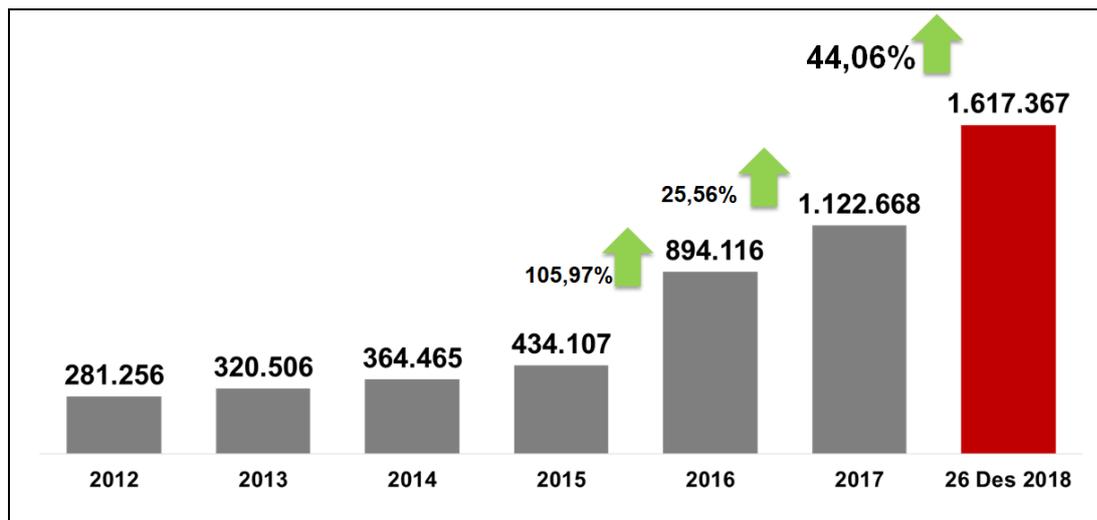
Pada kesempatan ini, Direktur KSEI Supranoto Prajogo menyampaikan pembaruan Fasilitas AKSes *Next Generation* (AKSes *Next-G*) yang akan diimplementasikan dalam waktu dekat. Pengembangan AKSes *Next-G* meliputi **proses log-in yang mudah**, cukup dengan menggunakan alamat *email*. Pengguna AKSes *Next-G* pun tidak terbatas pada investor saja tetapi juga masyarakat secara umum. Perubahan lain pada AKSes *Next-G* terdapat pada laman

Beranda/Home yang lebih dinamis dengan informasi yang lebih menarik dengan menampilkan *running trade*, aktivitas pasar modal, dan *headline* berita/artikel terkait pasar modal.

Untuk memantau portofolio investasi milik investor, menu portofolioku yang berisi informasi portofolio investor secara terkonsolidasi, kini disajikan dalam bentuk ringkasan maupun rincian, berupa grafik maupun tabel yang dapat diunduh oleh investor. Investor juga dapat menerima notifikasi apabila terdapat mutasi Efek di dalam Rekening Efek ataupun *Investor Fund Unit Account* (IFUA). Para pengunjung AKSes *Next-G* diberikan fasilitas baru berupa data terkait pasar modal yang dapat diakses pada menu Pusat Informasi, yang meliputi informasi terkini seputar data demografis investor, berita pasar modal, informasi tentang perusahaan partisipan KSEI, Indeks Harga Saham Gabungan hingga Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana.

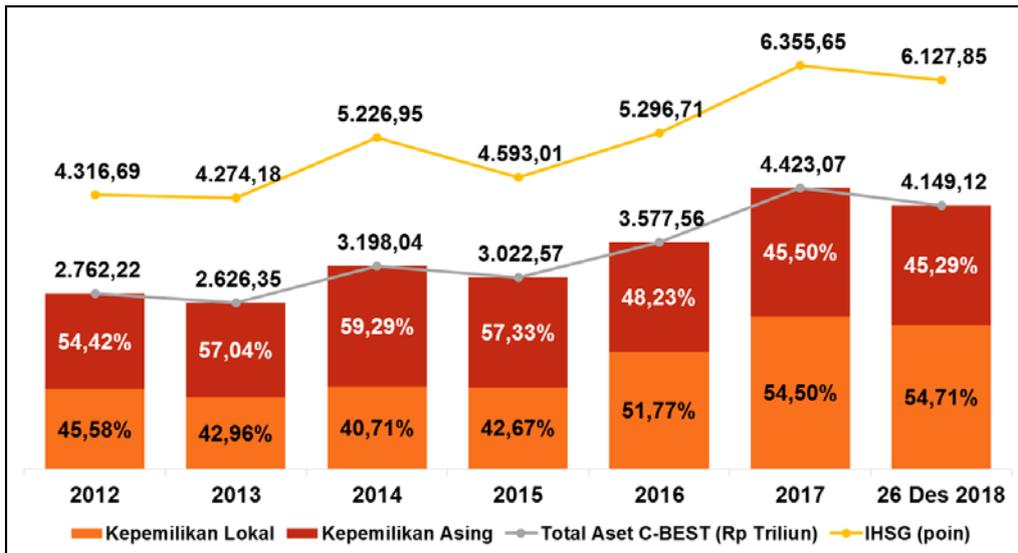
Dari sisi jumlah investor, dari akhir Desember 2017 hingga 26 Desember 2018, jumlah *Single Investor Identification* (SID) tumbuh 44% menjadi 1.613.165 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah *Single Investor Identification* (SID) terkonsolidasi yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga Negara (SBSN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI, dengan komposisi 851.662 SID yang memiliki aset Saham, 988.946 SID memiliki aset Reksadana dan 195.119 SID memiliki aset Surat Berharga Negara.

Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 – 26 Desember 2018)

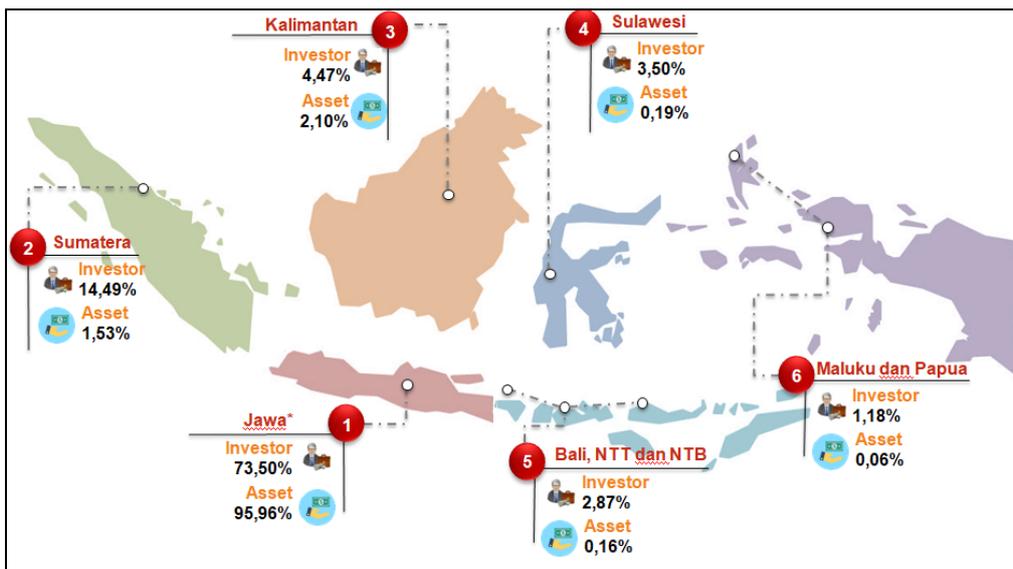


Total aset yang tercatat di C-BEST per tanggal 26 Desember 2018 didominasi kepemilikannya oleh investor lokal sebesar 54,71%. Persentase tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (per Desember 2017) dimana kepemilikan lokal mencapai 54,50%. Adapun data demografi investor di Indonesia saat ini didominasi oleh pria (59,13%), berusia 21 - 30 tahun (39,72%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (58,27%) dan berpendidikan Sarjana (51,42%).

Total Aset C-BEST vs IHSG
(per 26 Desember 2018)



Sebaran Investor Domestik di Indonesia
(per 26 Desember 2018)



*) Termasuk Investor DKI Jakarta (SID: 25,89%; Aset 85,07%)

Di usia ke-21 tahun, KSEI selalu siap memberikan performa yang terbaik untuk mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Unit Pemasaran dan Komunikasi Perusahaan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Media Contact :

Nina Rizalina - (021) 5299 1019/0819 0500 0036

Adisty Widayarsi - (021) 5299 1033/ 0878 0004 4707

Email : kp@ksei.co.id